



KHATIB:  
Dr. H. Agustin Hanafi, Lc., MA

# كَلِمَاتُ الرَّحْمٰنِ

Menuju Islam Kaffah

website: <http://www.baiturrahmanonline.com> | email: [gema\\_btr@yahoo.co.id](mailto:gema_btr@yahoo.co.id)

JUM'AT, 5 FEBRUARI 2021 M/23 JUMADIL AHIR 1442 H  
● NOMOR 1409 ● TAHUN XXVI ● 8 HALAMAN

## TATA LAKSANA JUM'AT

Khatib : Dr. H. Agustin Hanafi, Lc., MA  
Imam : Tgk H Munawir Darwis Lc MA  
Imam pengganti : Tgk Abdul Manaf Daud  
Muazzin : Tgk Suherman TMS  
Muazzin pengganti : Tgk H Hamfi Yunus, S.Ag  
Qari : Tgk H Hamli Yunus SAg

WAKTU DHUHR: 12.53 WIB

KHUTBAH JUM'AT:

# Keluarga Merupakan Tiang Negara

ah yang dititipkan kepada kita, tentu amanah tersebut harus kita jaga dengan sebaik mungkin. Terkadang kita suka lupa dan mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga, merasa kewajiban kita sebagai orang tua sudah selesai. Sehingga kita sibuk mengedepankan kebutuhan personal. .... Selengkapnya Hlm.2



FOTO USTADZ FIKRI

### TAFSIR

Prof. Dr. Tgk. H. Azman Ismail, MA  
Imam Besar Masjid Raya Baiturrahman

## Muslim yang Ideal



"Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman ayat 17)

Pada ayat sebelumnya Allah SWT menceritakan perihal Luqman yang mengajarkan anaknya untuk bertaqwa kepada Allah dan bahwa semua perbuatan akan dibalas dengan setimpal oleh Allah SWT, kemudian pada ayat di atas, disebutkan bahwa pengajaran yang seharusnya diajarkan kepada anak dan generasi penerus adalah melaksanakan shalat untuk mengingat Allah SWT.

Shalat adalah bukti bahwa seorang hamba bersyukur kepada Allah SWT atas karunia dan juga sebagai bukti penghambaan kita hanya kepada Allah SWT dan tidak kepada lainnya. Shalat adalah sandaran vertikal seorang hamba untuk berkomunikasi dengan Tuhan, yang tidak ada hijab atau perantara untuk mensyukuri karunia-Nya, mengadakan

■ Bersambung ke.....Hlm.7

### Tasyakkur Murid TPQ Plus Baiturrahman

Pengurus besar, persatuan orang murid (POM) dan ustadz-ustadzah TPQ Plus Baiturrahman foto bersama murid-murid se usai Tasyakkur ke-24 Wisuda ke-21 dan Munaqasyah ke-17 di Aula MRB, Minggu (31/1-2021). Kegiatan tersebut merupakan yang tertunda dari yang seharusnya dilaksanakan pada akhir 2020 lalu, namun mengingat berbagai pertimbangan, maka dilaksanakan pada hari tersebut.

## Urgensi Dewan Syariah Aceh

Dengan disahkan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) otomatis mewajibkan seluruh lembaga keuangan di Aceh wajib melakukan konversi dari sistem konvensional ke syariah hingga batas akhir 4 Januari 2022 nanti

Berkaitan erat dengan regulasi lembaga keuangan syariah di Aceh, sebagaimana diatur dalam qanun nomor 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah. Maka, akan banyak lembaga keuangan di Aceh yang core bussinesnya beralih menjadi lembaga keuangan syariah, termasuk

koperasi. Dalam aturan ini mengisyaratkan, semua lembaga keuangan konvensional di Aceh harus beralih menjadi lembaga keuangan syariah.

Oleh sebab itu, salah satu komponen pendukung kearah tersebut adalah, adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS), baik untuk menjadi tenaga audit di lembaga keuangan syariah. selain bank, banyak koperasi memiliki unit usaha jasa keuangan untuk mendukung jalannya kegiatan operasional.

Untuk itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan Anggota Dewan Syariah Aceh diatur dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga

Keuangan Syariah, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 46, sebagaimana disebutkan dalam ayat 3, 4, 5, 6 dan 7, serta diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 56 Tahun 2020 tentang Dewan Syariah Aceh pasal 30 (huruf a s.d m). Maka, dalam penjaringan anggota DPS, panitia seleksi sampai saat ini telah menjaring sejumlah nama yang akan dipilih nantinya sebanyak lima (5) orang.

"kehadiran DPS ini sangat penting bagi Aceh mengingat lembaga ini merupakan amanah qanun Nomor 11 tahun 2018 tentang LKS", demikian jelas Prof Dr Nazaruddin Aw, salah seorang panitia Seleksi Dewan Syariah Aceh

kepada Gema, Kamis, (4/2).

Menurut Prof Nazaruddin yang juga Ketua Komisi Baitul Mal Aceh ini, ada ribuan lembaga keuangan di Aceh, mulai dari Bank, BPRS, Baitul Qiradh dan Koperasi Simpan Pinjam. Baik untuk tingkat provinsi atau di kabupaten/kota disyaratkan harus ada Dewan Syariah. Dan untuk kabupaten/kota sendiri nantinya akan dibentuk Dewan Syariah Kabupaten/Kota (DPK).

Menurutnya, ada tiga tugas dan fungsi serta tanggung jawab yang harus dimiliki oleh setiap anggota DSA, pertama, menjadikan sebagai lem-

■ Bersambung ke.....Hlm.7

## DPS, Pengawal Syariah-nya LKS

Untuk memenuhi kebutuhan pengawas keuangan syariah saat ini tidak mudah, karena keterbatasan kuota dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan untuk menjadi DPS wajib mengikuti ujian sertifikasi yang dikeluarkan MUI.

"Keberadaan DPS ini menjadi penting, untuk mengawasi operasional lembaga maupun unit usaha koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan," sebut Wildan, kepala Dinas Koperasi dan UKM Aceh, sebagaimana dirilis ajnn, Kamis (10/10) tahun lalu.

Pemerintah Aceh menyediakan anggaran sejak tahun 2018 dan 2019 untuk dilatih menjadi Dewan Pengawas Syariah ini, dan setelah itu akan mengikuti uji kompetensi dan dibekali sertifikasi jika lulus.

Untuk tingkat Nasional, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6 tahun 2004 pasal 27, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah: Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.

Selain izin OJK, salah satu yang perlu kamu perhatikan dalam investasi syariah adalah soal keberadaan Dewan Pengawas Syariah atau DPS. Dan dalam konteks ke-Acehan adalah adanya Dewan Syariah Aceh (DSA). Hal ini penting agar aktivitas keuangan syariahmu lebih terjamin. Seperti yang kita tahu, minat masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah cukup tinggi.

Sistem syariah dipercaya dapat dijadikan potensi bagi Indonesia untuk mewujudkan perekonomian yang lebih baik dengan menerapkan instrumen zakat, infak, dan sedekah. Sistem ekonomi syariah memiliki potensi untuk menyejahterakan rakyat berkat penerapan konsep-konsep yang diusungnya.

Salah satu daya tarik ekonomi syariah adalah tidak adanya unsur riba (bunga), maisir (perjudian/untung-untungan) dan garar (ketidakpastian) dalam berbagai aktivitasnya.

Meski demikian, sistem ini harus memiliki badan independen untuk mengawasi operasional dan praktik lembaga keuangan syariah. Pengawasan diperlukan agar lembaga tersebut tetap konsisten dan berpegang teguh kepada prinsip syariah. Badan tersebut dinamakan sebagai Dewan Syariah Aceh, disingkat dengan DSA. ■



# Keluarga Merupakan Tiang Negara

Akhir ini kita dikejutkan oleh berita yang sungguh menyayat hati, angka perceraian meningkat tajam dari tahun ke tahun. Di sisi lain, kasus pembunuhan yang dilakukan oleh pasangan sendiri cenderung meningkat, ada suami dengan sengaja menghabisi istrinya dengan harapan bisa menikah lagi dengan perempuan lain, begitu juga sebaliknya, istri tega menyuruh orang lain untuk menghabisi suaminya, dengan harapan antara keduanya bisa menikah akibat perselingkuhan dan cinta lama bersemi kembali. Kemudian kasus pencabulan, pemerkosaan, marak terjadi akibat kecanduan pornografi, kemudian kasus perempuan hamil tanpa ada ikatan pernikahan, juga kasus muda mudi yang sedang dimabuk asmara memaksa pacarnya untuk berfoto vulgar sehingga menjadi senjata baginya untuk melakukan hubungan, dan kalau ditolak akan mengancam menyebarluaskan foto tersebut ke dunia maya.

Kemudian yang lebih dahsyat lagi munculnya gerakan yang menginginkan pernikahan sejenis yang disebut dengan "LGBT", belum lagi kasus judi online, penjudian, kekerasan seksual yang terkadang dilakukan oleh anak yang masih di bawah umur. Anak-anak kita banyak menghabiskan waktu di warung-warung sambil memainkan Hp, kemudian tidak memiliki sopan santun dan tata kerama, berkata kasar baik kepada orang tua dan gurunya, ugal-ugalan di jalan raya, tidak tekun menunaikan salat lima waktu, tidak mampu membaca Alquran secara baik.

Inilah sekelumit permasalahan keluarga yang sungguh menyayat hati dan membuat hati miris, maka tidak berlebihan rasanya menyebut kalau saat ini kondisi kita "darurat ketahanan keluarga". Anehnya sebagian dari kita sebagai orang tua tidak merasa risau dan tidak begitu masygul dengan fenomena yang ada, menganggap bahwa kasus seperti itu sesuatu yang biasa dan lumrah terjadi. Merasa tanggung jawabnya sebagai orang tua sudah selesai, dan merasa bahwa itu semua tanggung jawab pemerintah dan penegak hukum sehingga tidak ada upaya mawas diri dan melakukan tindakan preventif dengan membentengi keluarga dari pengaruh arus globalisasi.

### Keluarga Tiang Negara

Eksistensi keluarga dalam Islam begitu urgens dan krusial bahkan disebut sebagai tiang Negara, jika keluarga tangguh, Insyaallah Negara juga menjadi kuat. Bahkan baginda Rasulullah saw sendiri memulai sesuatu dari internal keluarga, sebuah hadis

Artinya :

"Sebaik-baik kamu adalah yang bersikap baik kepada keluarganya, dan saya bersikap baik kepada keluarga saya, seorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mukmin yang paling baik budi pekertinya, dan selalu bersikap baik kepada isterinya."

Keluarga merupakan amanah Allah yang dititipkan kepada kita, tentu amanah tersebut harus kita jaga dengan sebaik mungkin. Terkadang kita suka lupa dan mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga, merasa kewajiban kita sebagai orang tua sudah selesai. Sehingga kita sibuk mengedepankan kebutuhan personal. Seorang suami begitu tekun dan taat beribadah bahkan selalu melaksanakan ibadah sunnah, seperti salat duha, qiyamul lail, puasa sunnah dan sebagainya tetapi tidak pernah mengajak dan mengingatkan pasangannya. Begitu juga dengan istri, tidak pernah mengajak dan mengingatkan suaminya, semuanya sendiri-sendiri alias nafsi-nafsi. Begitu juga halnya dengan orang tua, tidak mengajak dan mengingatkan anak-anak mengenai keutamaan ibadah tersebut agar termotivasi untuk mengikuti jejak orang tuanya yang begitu saleh. Padahal jika kita ditakdirkan sebagai penghuni surge kelak, Insyaallah akan dipertemukan kembali dengan orang-orang yang terdekat yang sungguh kita cintai itu.

Kita tidak boleh remeh dan mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga, Alquran surat at-Tahrim ayat 6 mengingatkan kita agar memperhatikan keluarga dan menyelamatkan mereka dari siksa api neraka "Peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa neraka" serta adanya kekhawatiran terhadap mereka kelak jika meninggalkannya dalam kondisi lemah sebagaimana dalam surat an-Nisa` : 9 :

Artinya : "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejjahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Bahkan dalam surat Albaqarah ayat 133, disebutkan bagaimana seorang Ya`qub as menanyakan kepada anak-anaknya, yang arti ayat tersebut "Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Ya`qub ketika dia berkata kepada anak-anaknya, apa yang engkau sembah sepeninggalku nantinya? Mereka menjawab kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu yaitu Ibrahim, Ismail, dan Ishaq yaitu Tuhan yang Maha Esa, dan kami hanya orang

yan berserah diri kepadanya".

Begitu juga dengan kita sebagai orang tua, patut bertanya kepada anak-anak kita tentang berbagai kekhawatiran kita, seperti apakah anak-anak kita sudah tekun menunaikan salat lima waktu, sudahkah mampu membaca Alquran dan memahaminya kandungannya secara baik? Sudahkah memiliki benteng dan keimanan yang kuat sehingga dipastikan terbebas dari pergaulan bebas dan narkoba, dan lainnya sebagainya.

Mendidik anak semenjak dini, dan orang tua harus menjadi pendidik utama dan menjadi teladan bagi anak-anaknya, mengawasi sesuatu dengan "basmalah" dan mengakhirinya dengan "hamdalah", ketika makan dan minum menggunakan tangan kanan dan dalam kondisi duduk sebagaimana tuntunan Rasulullah saw. Kemudian orang tua menanamkan nilai-nilai kepada anak misalnya sikap jujur, bersih, sopan santun, menghargai teman, tamu, mengajarnya cara menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat yang berbeda, ketekunan dan kesungguhan untuk menuntut ilmu serta selalu terinspirasi untuk hadir salat berjamaah.

Bentengilah mereka semenjak dini dengan akidah tauhid menyangkut keesaan Allah dan kerasulan Muhammad, menanamkan sikap taat beribadah lalu kemudian menanamkan nilai akhlak dan budi pekerti yang mulia dengan meneladani Rasulullah dan keluarga serta para sahabatnya. didiklah anak secara baik karena ia merupakan "permata" indah yang kelak mengantarkan orang tuanya ke surga melalui doa-doa tulusnya.

Begitu juga halnya dengan pasangan hidup kita, silahkan saja kita bersikap baik dengan kawan, rekan sejawat, tetapi terhadap pasangan harus bersikap lebih baik lagi karena merekalah orang yang paling dekat dengan kita, dialah yang menyiapkan kebutuhan kita dan sebagainya. bersikaplah dengan lemah lembut, jangan bersikap kasar apalagi tega melakukan pengkhianatan. Dan harus disadari bahwa kesalahan kita sebagai orang tua dan keharmonisan kita sebagai suami-isteri dalam rumah tangga, sangat berpengaruh terhadap psikologis anak dan akan berdampak positif terhadap jiwa mereka. Maka, faktor keimanan menjadi kunci kelanggengan hidup berumah tangga, tidak mudah tergoda tatkala melihat rumput tetangga lebih hijau, dan kesetiaan dalam rumah tangga merupakan harga mati dan pengkhianatan terhadap ikatan pernikahan merupakan dosa besar yang harus dihindari. Wallahu A`lam bi al-Shawab. ■

## Shaf

Tgk. Bileue

Saudi Larang Masuk WNI

✓ Semoga tak larang jamaah haji dan umrah

Bulog Impor 80.000 ton sapi dari India

✓ Semoga sapi lakal tak kalah saing



Terbit sejak 3 September 1993

### Tabloid Gema Baiturrahman

<b>Pembina</b>	: Prof. Dr. Tgk. H. Azman Ismail, MA Drs. H. Hamdan Syamsuddin Dr. Ir. H. Basri A. Bakar, M.Si
<b>Dewan Redaksi</b>	: Drs. HM. Jakfar Puteh MA Drs. Tgk. H. Ridwan Johan Dr. Hasanuddin Yusuf Adan, MMCL, MA H. M. Nasir Zalba, SE H. Juniazi Yahya, S.Ag, M.Pd
<b>Pemimpin Umum</b>	: Drs. Tgk. H. Ameer Hamzah
<b>Pemimpin Redaksi</b>	: Drs. Sayed Muhammad Husen
<b>Sekretaris Redaksi</b>	: M. Nur AR
<b>Redaktur</b>	: Marwidin Mustafa : NA. Riya Ison
<b>Wartawan</b>	: Murizal Hamzah Indra Karyadi H. Zakaria Ilyas, SPdI Nelly Buchari, S.Pd., M.Si Zulfurqan Lizayana
<b>Admin Web</b>	: Nurjannah Usman, M.Si
<b>Lay Out</b>	: M. Yusuf Dinisam
<b>Iklan/Promosi</b>	: Muhammad Nur
<b>Sirkulasi</b>	: Joni, Martin
<b>TI</b>	: Said Najji
<b>Office Boy</b>	: Iswadi Yasin
<b>Rekening Bank</b>	: Bank Aceh Syariah 0100.99.640025-2
<b>Pencetak</b>	: PT. Aceh Media Grafika, B. Aceh (Isi di luar tanggungjawab percetakan).
<b>Izin Terbit</b>	: SK Menpen RI Nomor 2184/ SK/Dirjen PPG/STT/1996, tanggal 26 Pebruari 1996.

# Mengenal Diri

Oleh **Suhaimi M. daud**

Daur siklus hidup dan kehidupan ini diawali dari kejadian bapak dari segala bapak, yaitu Adam alaihi salam. Ketika itu beliau belum ada atau tidak ada, lalu ada dijadikan dari tanah, kemudian meninggal atau menjadi tidak ada, lalu akan ada lagi dalam bentuk ruh ( tidak ada, ada, tidak ada, ada ). Begitulah proses kehidupan manusia sampai datang ketentuan dari Allah.

Allah menjadikan atau menciptakan insan berpasang-pasangan sebagaimana dijadikan Adam as dan ibu Hawa, begitu juga dengan anggota tubuh, bagi kaum lelaki dijadikan kepala satu diatas serta satu dibawah, dan bagi kaum perempuan ada 2 (dua) mulut, satu diatas satu lagi dibawah. Demikian juga dengan mata ada 2 (dua), kaki, telinga,

tangan sepasang pasang, lubang hidung juga 2 (dua). Sungguh hebat dan dahsyat ciptaan Allah mengisi permukaan bumi ini, sungguh Agung dan besar Allah dari segala galanya.

Berbagai pengertian telah diajukan oleh tokoh tokoh dunia, apakah itu dari bidang sains, filsafat, agama, pernah mencoba mengungkapkan siapa itu manusia. Dari sana didapati beberapa ungkapan yang menyatakan: ' Orang yang berhasil mengetahui rahasia dirinya berarti ia telah menemukan tuhan nya.' Dan lagi, ' Payah payah mencari bilah, bilah itu ada pada buluh. Payah payah mencari Allah, Allah itu ada pada tubuh.'

Untuk menyerap segala petunjuk Allah, apakah itu yang tersurat maupun yang tersirat, manusia dianugrahi

potensi akal dan hati, akal untuk menerima ilmu, adapun hati menerima iman. Akal dan hati adalah dua sarana utama dalam memahami serta melaksanakan petunjuk Allah. Alam syahadah adalah apa saja yang dapat dilihat dengan kasat mata.

Tuhan menjadikan manusia untuk tujuan tertentu. Tujuan itu secara nyata berupa penghambaan dengan segala urusan oleh manusia. ' KUDjadikan manusia dan jin untuk menyembahKU dan untuk mengenalKU. ' kata Tuhan.

Karena sifat manusia itu baharu, tidak kekal, sama sama, tersusun susun. Diayat ke 14 surat ke 3 didalam al-Qur'an, disebutkan: ' Dijadikan indah dalam pandangan manusia kecintaan kepada apa yang diinginkan, yaitu perempuan perempuan, anak anak, harta

yang banyak dari emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak, sawah ladang . . . '.

Untuk sifat manusia itu, Rasulullah Saw bersabda: ' Seandainya anak Adam memiliki 2 (dua) lembah uang (emas) pasti ia menginginkan lembah ke-3 (tiga). ' (Muttafaq alaihi. Hal tersebut tidaklah tercela, yang tercela adalah akibat dari hal itu yaitu, menjadi sombong, angkuh, serta zhaliem. Dan sabda Nabi Saw, ' Seandainya anak Adam memiliki 2 (dua) lembah harta pasti ia menginginkan lembah ke 3 (tiga). Ia tidak pernah merasa kenyang, kecuali dengan dimasukkannya tanah dalam mulutnya. ' (hr. Muslim).

Dalam hidup ini manusia membutuhkan kesadaran diri. Kesadaran diri adalah sebuah jalan untuk selamat. Untuk samapi kepada kesadaran diri ini harus

ada upaya yang dilakukan . Jalan selamat itu tidak akan dapat dicapai tanpa suatu perjuangan, ia harus tetap bertahan walaupun badai selalu datang menerpa.

Manusia adalah makhluk paling mulia, sekalipun tampaknya bahwa manusia muncul dari alam (anak tanah). Sebenarnya ala mini muncul demi manusia. Insan adalah ringkasan alam. Insan adalah adalah insan kecil dan alam manusia besar. Otak manusia yang termulia pun akan menyatu kembali dengan tanah walaupun fungsi otak dapat kita saksikan hasilnya.

Manusia itu terdiri dari dari jiw, akal dan jasad tiu merupakan ' hakikat manusia ', hakikat manusia itu banyak dikarenakan ia adalah hakikat jiwa, hakikat ruh, hakikat tubuh. Dengan demikian dalam situasi dan keadaan bagaimanapun pada hakikatnya hanyalah satu, yaitu pada Allah saja.

Walaupun akal tidak berbentuk atau tidak bersifat wujud, namun tampak jelas bagaimana akal pikirannya dalam mencari dan menutupi kebutuhan hidupnya. Kejadian insan sedemikian unik nya, tidaklah terlepas dari kejadian akal pikiran, yang merupakan suatu gambar dari alam abstrak kepada alam nyata. Makanya akal pikiran serta hati itu tidak boleh kotor, jika tidak, akan berbalik keadaan dan kondisinya kepada latta dan uzza.

Jika manusia dapat mengetahui dan mempergunakan keistimewaan yang ada pada diri nya masing-masing, maka akan tampak jelas apa saja yang ditampilkan dari keistimewaan nya itu untuk orang ramai dan Tuhan nya. Kebaikan manusia terletak pada pikirannya, kejujurannya, serta keimanannya, itulah potret manusia sebagai makhluk materiel dan spiritual. ■ *Jeulingke, 20 Jumadil Akhier 1442 H.*



Belajar panahan untuk ustadz/ustadzah TPQ. Pelatihan panahan perdana ust dan ustazah TPQ. FOTO DOK TPQ ALFAHMAN

## Sedekah Nasi Bungkus Untuk Jamaah Subuh Jum'at Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh



### UNTUK JUMAT, 5 FEBRUARI 2021

1. Hamba Allah 10 Bungkus
2. Ibni Sulaiman 10 Bungkus
3. Nyak Chik 10 Bungkus
4. Hamba Allah 10 Bungkus
5. Cut Raziah 10 Bungkus
6. Cut Razianti 10 Bungkus

### Jumlah 60 Bungkus

Bagi yang akan berpartisipasi  
Silahkan Hubungi :

HP. +62 822 7640 4046 (M. Nasa'i)

## SHUBUH BERJAMA'AH

### SHUBUH MAGNET REZEKI ACEH

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2021  
Tempat : Masjid Babuttaqwa XII AsPol Kuta Alam  
Imam : Imam Masjid Babuttaqwa XII  
Qari & Zikir Al Maliqu Haqqul Mubin : Ust. Haikal Khalilullah  
Penceramah : K.H. Tengku Zulkarnaen

### SHUBUH ARAFAH

Hari/Tanggal : Ahad, 7 Februari 2021  
Tempat : Masjid Al Muttaqin Gp. Peunayong (deretan pasar daging & ikan)  
Imam : Ust. H. Muharril Ashary, Lc, MA  
Penceramah : Ust. K.H. Tengku Zulkarnaen

Note :  
Kepada jama'ah yang hadir mohon memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan.

## Rumah Makan RASA BARU UTAMA



### Kepuasan ANDA Kebanggaan KAMI

Jln. T. Cut Ali No. 42  
(Belakang Masjid Raya Baiturrahman)  
Banda Aceh

## sg Sejahtera Gallery

Jl. Malaya No. 1 (Samping Hotel Aceh Barat)  
Telp. 0651-31566, Fax. 0651-637566

### MENJUAL

Secara grosir dan Eceran ATK, Fancy, Stationery, Office Equipment



Man tashabbaha bi qaumin fa huwa min hum (HR Abu Daud) Artinya: Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia akan digolongkan sebagai kaum tersebut

**Fikrah** Oleh Dr. Ir.H. Basri A. Bakar, M.Si

## Mengenal 'Ibadurrahman



**"Adapun hamba-hamba Allah yang Maha Pengasih ('ibadurrahman) itu adalah orang-orang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina) mereka mengucapkan salam". (QS. Al Furqan : 63)**

'Ibadurrahman atau hamba-hamba Allah yang Maha Penyayang adalah orang-orang yang memiliki keimanan dan dihiasi dengan ketakwaan, serta dikasihi dan disayangi oleh Allah SWT yang Maha Rahman. Mereka disebut secara khusus dengan disandarkan kepada salah satu asma Allah yaitu Ar Rahman menjadi 'ibadurrahman, menunjukkan betapa kasih sayang Allah yang secara khusus diberikan kepada mereka.

Dalam ayat tersebut, Allah swt menjelaskan salah satu perilaku atau karakter terpuji 'ibadurrahman, di antaranya adalah sikap tawadhu' (rendah hati) dan santun kepada sesama termasuk kepada orang bodoh sekalipun.

Tawadhu' merupakan sikap terpuji yang dimiliki seseorang seperti gaya hidupnya sederhana, tidak sombong, tidak ego dan congkak, istiqamah, serta tidak berlebihan dalam mengejar keduniawian. Orang-orang yang tawadhu' karena Allah, maka Allah akan meninggikan derajatnya sesuai dengan hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW bersabda : *"Tidaklah sedekah itu mengurangi harta seseorang dan tidaklah Allah menambahkan ampunan seorang hamba kecuali dia akan bertambah mulia, dan tiada seseorang yang tawadhu' (rendah hati) karena Allah, melainkan Allah meninggikan derajatnya"*.

Karakter lainnya dari Ibadurrahman adalah berlaku santun dan sopan kepada orang bodoh. Mereka tidak pernah menghina kebodohan orang-orang di sekelilingnya dengan celaan yang menyakitkan dan tak pernah membalas keburukan dengan keburukan demi menjaga kehormatannya.

Masih banyak karakter ibadurrahman yang disampaikan Allah dalam ayat berikutnya seperti orang-orang yang suka mengerjakan shalat malam dengan penuh keikhlasan, ketundukan, dan kekhusyuan. Mereka juga sangat takut terhadap siksa neraka, padahal mereka memiliki amalan yang agung dan sifat-sifat yang terpuji. Selain itu mereka juga adalah orang yang senantiasa berinfak, baik yang wajib maupun yang sunnah. ■

**Prof. Muhammad Siddiq Armia, S.Ag, M.H., Ph.D**, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry

# DSA Perkuat Qanun LKS

Pada hari Senin, 1 Februari 2021, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo telah meresmikan pendirian PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Bank tersebut merupakan hasil merger dari tiga bank syariah BUMN yakni PT Bank BRI Syariah Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Menurut Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, hari peresmian BSI merupakan momen bersejarah bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Berdasarkan laporan SGIE (State of Global Islamic Economy), sektor ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup berarti. Pada tahun 2018, ekonomi syariah Indonesia berada di peringkat ke-10 dunia, pada tahun 2019 naik menjadi peringkat ke-5, dan pada tahun 2020 menjadi peringkat ke-4. Pada tanggal 25 - 29 Januari 2021 Aceh melaksanakan perekrutan penerimaan anggota Dewan Syariah Aceh Periode 2021 – 2026 yang diatur dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Simak wawancara singkat wartawan Tabloid Gema Baiturrahman **Indra Kariadi** dengan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry, Prof. Muhammad Siddiq Armia, S.Ag, M.H., Ph.D

### Bagaimana keberadaan Dewan Syariah Aceh dalam tata hukum nasional?

Dewan Syariah Aceh (DSA) sudah sesuai dengan tata hukum nasional, karena keberadaannya telah dikuatkan dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah pasal 46 (ayat 3, 4, 5, 6 dan 7) serta diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 56

Tahun 2020 tentang Dewan Syariah Aceh pasal 30 (huruf a s.d m). Qanun Lembaga Keuangan Syariah sendiri merupakan bagian dari hirarki sistem perundang-undangan Indonesia, yang telah melewati tahapan pengujian materil (isi) dan formil (proses pembentukan) secara eksekutif dan legislatif.

### Apa pentingnya Dewan Syariah Aceh dalam pelaksanaan Qanun Lembaga Keuangan Syariah dari segi hukum?

Keberadaan Dewan Syariah Aceh (DSA) sangat penting untuk pelaksanaan Qanun Lembaga Keuangan Syariah. Jika diibaratkan mobil, Dewan Syariah Aceh ini berfungsi sebagai ban, agar Qanun Lembaga Keuangan Syariah bisa berjalan dengan lancar. Sebuah Qanun tanpa peraturan pelaksana (pendukung), akan sulit untuk diterapkan, mengingat qanun adalah produk legislatif, yang memerlukan eksekutif sebagai eksekutorial (pelaksana) di lapangan. Disamping Dewan Syariah Aceh (DSA), masih diperlukan lagi sejumlah peraturan pelaksana (pendukung), bisa dalam bentuk Peraturan Gubernur, untuk memuluskan pelaksanaan Qanun Lembaga Keuangan Syariah.

### Apakah Dewan Syariah Aceh akan merujuk pada pedoman Dewan Syariah Nasional?

Dewan Syariah Aceh secara otomatis akan merujuk pada Dewan Syariah Nasional sebagai induk semangnya, dan tetap menjadikan Qanun Lembaga Keuangan Syariah sebagai rujukannya. Dewan Syariah Aceh, Dewan Syariah Nasional, dan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah



saling bersinergi untuk menjalankan pelaksanaan Syariat Islam dalam bidang ekonomi Islam.

### Dari segi hukum, bagaimana keberadaan DSA?

Dewan Syariah Aceh akan memperkuat dan mempermudah dalam pelaksanaan Qanun Lembaga Keuangan Syariah. Karena keberadaan Dewan Syariah Aceh akan membuat Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah bisa berjalan dengan lebih mudah, khususnya dalam menjawab tantangan produk-produk keuangan syariah.

### Harapan Anda dengan lahirnya Dewan Syariah Aceh terhadap ekonomi Aceh?

Kita berharap bahwa kehadiran Dewan Syariah Aceh dapat berfungsi sebagai tool of social economic and welfare (alat kesejahteraan ekonomi masyarakat). Saat Rasulullah SAW berada di Madinah, salah satu aspek penting yang dibenahi adalah pasar, dengan melawan sistem riba ala Yahudi di Madinah, hingga saat itu pasar Madinah bersih dari sistem riba.

Kita berharap sirah nabawiyah ini bisa menginspirasi kita, untuk kembali dengan sistem ekonomi syariah sesuai tutunan Rasulullah SAW. Disamping itu, masyarakat dan aparatur negara juga perlu diberikan pengetahuan mendalam, tentang apa itu Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Karena Qanun Lembaga Keuangan Syariah berfungsi sebagai instrument hukum, yang akan terkendala pelaksanaannya, jika tidak ada saling kerjasama antara masyarakat dan aparatur negara. Kampanye positif (positive campaign) dalam segenap lapisan masyarakat, dengan bahasa-bahasa sederhana, dibutuhkan untuk menumbuhkan pemahaman akan pentingnya bertransaksi secara syariah, karena dengan ekonomi syariah disitu ada keberkahan dari Allah SWT. ■

**bpr syariah**

**hikmah wakilah**

**PROMO KHUSUS PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR BARU**

- MARGIN LEBIH MURAH
- UANG MUKA RINGAN
- JANGKA WAKTU HINGGA 4 TAHUN

**SEGERA HUBUNGI KAMI**

---

**PROMO!** Wujudkan Keinginan Investasi Anda Dalam bentuk Logam Mulia / Emas Perhiasan Secara Terencana Melalui

**INVESTASI CICIL EMAS**  
**PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS (PKE)**  
(EMAS BATANGAN/PERHIASAN)

- Cicilan Ringan s.d 5 Tahun
- Uang Muka Lebih Kecil
- Margin Lebih Murah
- Investasi Yang Aman

**SEGERA HUBUNGI Kantor - Kantor Terdekat Kami**

---

**Pembiayaan Modal Usaha s.d Rp. 750 Juta**

Hubungi Kantor Kami :

- Kantor Pusat – Peunayong, Telp : (0651) 31055
- Cab. Ulee Kareng, Telp : (0651) 28211
- Kas Kutatapang, Telp : (0651) 45881
- Cab. Lambaro, Telp : (0651) 8070498
- Kas Darussalam, Telp : (0651) 6303094

Man banaa lillahi masjidan banallahu lahuu baytan fil jannah(HR Muslim) Artinya: Barangsiapa membangun masjid karena Allah maka Allah akan bangun rumah baginya di dalam surga



GEMA / M NUR AR

**BELAJAR DI BAWAH PAYUNG**

Tiga orang ustadzah sedang mengajar murid-murid TAUD SaQu Qathrun Nada (tafidz anak usia dini, sahabat Qur'an) yang sengaja didatangkan dari Lueng le Ulee Kareng Banda Aceh untuk mengambil lokasi belajar di bawah payung elektrik Masjid Raya Baiturrahman, Selasa (26/1-2021). Cara belajar seperti ini bersahaja untuk ada nuansa yang berbeda dan mengenal masjid secara lebih dekat bagi anak didik.



GEMA/MARMUS

**GKU Bantu**

Keuchik Gampong Kp. Baru, Marwan Yusuf bersama relawan Gerakan Kemaslahatan Umat (GKU), menyalurkan bantuan sembako untuk salah seorang warga miskin di Kawasan Kp. Baru Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh, Rabu (3/2) kemarin.

# Transformasi Koperasi Menuju Syari'ah

Lembaga keuangan memegang peranan penting sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara, salah satunya membantu para pelaku usaha dalam menjalankan, memperluas, dan mengembangkan kegiatan usahanya melalui pemberian pembiayaan. Saat ini sudah banyak penggerak koperasi yang berinisiatif untuk mendirikan koperasi syariah dengan tujuan mensejahterakan para anggotanya yang berlandaskan prinsip syariah. Meski jumlahnya masih minim, namun perkembangan koperasi syariah sangat berkembang baik di Indonesia. Di Aceh sendiri saat ini sudah memiliki kurang lebih 4000 koperasi yang bersifat aktif.

Menurut dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (FEBI-UIN) Ar-Raniry, Jalaluddin

mengatakan, pergerakan koperasi syariah di Aceh masih tergolong lambat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan koperasi di tiap kabupaten kota. Dari sekitar seribu koperasi yang ada, di dalamnya terdiri dari lima jenis koperasi, yaitu koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi pemasaran dan koperasi jasa.

Dari ke lima jenis koperasi tersebut, sejauh ini baru koperasi jenis simpan pinjam yang pada umumnya sudah menerapkan sistem syariah. Dalam penerapan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), transformasi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah adalah salah satu bagian dari berlakunya qanun tersebut.

Dalam transformasi tersebut, Jalaluddin menyebutkan bahwa san-



**Jalaluddin**

gat dibutuhkan adanya pengawas syariah yang bertugasi mengawasi perkembangan koperasi syariah yang ada. Kebutuhan akan adanya pengawas syariah inilah yang selama ini dapat menjadi salah satu alasan terbesar mengapa transformasi koperasi berjalan di tempat. Transformasi ini dinilai sangat penting mengingat untuk mendukung implementasi qanun no 11 Tahun 2018 tersebut.

Koperasi menjadi satu-satunya lembaga



**M Yasir Yusuf**

syariah yang bersifat non perbankan yang dapat berjalan dan dipantau Dewan pengawas syariah di setiap daerah. Dalam hal realisasi, dengan adanya koperasi syariah ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi syariah yang sesuai dengan aturan Islam. Terkait langkah paling efektif agar transformasi ini dapat terwujud segera dapat dilakukan oleh pemerintah, seperti membuat surat edaran untuk diteruskan kepada koperasi baik yang ak-

tif maupun yang tidak untuk dapat melakukan transformasi tersebut. Selain itu juga harus didukung dengan adanya pengawas syariah di setiap koperasi yang ada. Dewan pengawas syariah ini nantinya memiliki tanggung jawab besar dalam hal mendampingi setiap koperasi yang sedang berproses, mulai dari penyusunan anggaran dasar. Harapannya adalah status syariah nantinya tidak sekedar legalitas saja, namun dalam hal pelaksanaan dan segala prosesnya juga harus benar-benar sesuai kaidah Islam.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Tokoh Ekonomi Syariah Sumatera, Dr H M Yasir Yusuf MA Menurutnya, kondisi transformasi koperasi konvensional menuju syariah masih berjalan di tempat. Artinya, jika koperasi ingin merubah dirinya haruslah memiliki kesadaran dari masing-masing anggota koperasi itu sendiri. Himbauan yang sudah diarahkan pemerintah harusnya dapat secara sistematis ditindak lanjuti oleh dinas-dinas untuk mengajak lembaga yang ada untuk mengubah koperasi menjadi syariah.

Terkait pentingnya dilakukannya transformasi ini, Yasir mengatakan bahwa hal ini dikarenakan adanya penerapan Qanun LKS di Aceh yang menegaskan tidak ada lagi

lembaga baik Bank maupun non Bank termasuk koperasi menjalankan praktek kegiatan yang sifatnya bertentangan dengan syariah ataupun konvensional. Dalam implementasi syariah, koperasi akan bersifat sangat fleksibel menjalankan akad-akad syariah yang kemungkinan sedikit sulit dipraktekkan di Bank dapat dipraktekkan di koperasi. Selanjutnya akan memberikan efek yang signifikan untuk mendorong unit usaha mikro menengah ke bawah bergerak menjalankan kegiatan-kegiatan usaha ketika didukung oleh dana koperasi.

Dengan adanya qanun LKS, harusnya pemerintah memberikan kemudahan-kemudahan kepada koperasi untuk melakukan transformasi. Adapun kepada dinas koperasi haruslah jauh lebih aktif melakukan edukasi kepada koperasi-koperasi yang sudah ada.

"bukan menunggu undang, tetapi mendaftari koperasi-koperasi untuk mensosialisasikan apa yang harus dilakukan koperasi untuk bertransformasi menjadi syariah,"ujarnya .

Dengan adanya fasilitas dari pemerintah terkait bimbingan dan pendampingan yang intensif, harapannya dapat mewujudkan dan memakmurkan seluruh koperasi yang ada di Aceh pada khususnya. ■Liza

**DENDENG ACEH**  
BUNGONG JAROE  
Netto 250 Gram  
Diramu Secara Alami

Jln. Sultan Alaidin Johansyah / Simpang Seulawah No. 1 Setu Banda Aceh

**JNE**  
EXPRESS ACROSS NATIONS  
EXPRESS ACROSS NATION  
www.jne.co.id  
DISTRIBUSI DAN LOGISTIK  
Jln. Tengku Imum Lueng Bata No. 49 - 77  
Lamseupeung Sp. Surabaya  
Banda Aceh - Indonesia  
Ph. (0651)26175  
ONLINE JNE ADA DIMANA-MANA

# TPQ Plus Baiturrahman Masa Pandemi

Oleh **Amirullah Nurdin, ST, M.Pd**  
Direkur TPQ Plus Baiturrahman

TPQ Plus Baiturrahman adalah lembaga non-formal di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh. Sebelum pandemi Covid-19, lingkungan masjid kebanggaan muslimin Aceh ini diramaikan murid TPQ Plus Baiturrahman, tapi semenjak pembatasan dan larangan keramaian pada 16 Maret 2020, keceriaan sore hari di masjid itu bersama malaikat-malaikat kecil berubah menjadi sunyi berkepanjangan. Suasana tersebut berganti dengan aktivitas petugas yang memakai pakaian khusus seperti astronot, yang dilengkapi berbagai perlengkapan pendeteksi virus. Kondisi ini terpaksa diterapkan, karena wabah corona telah menjalar ke Aceh.

Sejak itu TPQ Plus Baiturrahman tutup total. Jama'ah masjid pun berkurang drastis. Perlahan seiring menurunnya kasus wabah Covid-19, Pemerintah Aceh membolehkan kembali aktivitas di masjid dengan syarat tetap menjaga protokoler kesehatan. Karena itu, tepat Kamis, 29 Oktober 2020, Pengurus Harian TPQ Plus Baiturrahman

mengadakan rapat pleno berkaitan dengan rencana pengaktifan kembali pembelajaran TPQ Plus Baiturrahman.

Rapat tersebut berlangsung di ruang Sekretariat TPQ Plus Baiturrahman. Kemudian pada Rabu 4 November 2020 Pengurus yang dikoordinir oleh direktur TPQ melanjutkan konsultasi dengan Kepala UPTD Masjid Raya Baiturrahman Drs Tgk H Ridwan Johan untuk membahas proses pembelajaran tersebut. Rapat berlangsung di ruang Kepala UPTD Masjid Raya Baiturrahman. Ridwan Johan menyambut baik rencana tersebut dan mendukung penuh dengan syarat tetap menjaga protokoler kesehatan.

Setelah pertemuan konsultasi dengan Kepala UPTD, Pengurus Harian TPQ mengadakan rapat khusus dengan koordinator jenjang dan para wali kelas pada Ahad 8 November 2020. Wali kelas yang mengikuti rapat ini adalah yang seharusnya murid di kelas tersebut sudah ditasyakur dan diwisuda pada Juli 2020. Acara tasyakur dan wisuda terpaksa

ditunda karena sejak 17 Maret 2020 seluruh lembaga pendidikan, baik formal mau pun non formal terpaksa dinonaktifkan.

Rapat khusus membahas teknis pelaksanaan proses pembelajaran untuk kelas-kelas bersyarat. Setelah melalui pembahasan yang alot, berdasarkan berbagai pertimbangan tentang kesiapan mengaktifkan kembali pembelajaran, akhirnya diputuskan proses pembelajaran kelas-kelas khusus dimulai pada Senin 16 November 2020. Pembelajaran kelas khusus ini untuk semua jenjang, kecuali TKQ.

Alhamdulillah Senin 16 November 2020, murid TPQ Plus Baiturrahman khusus untuk kelas yang akan ditasyakur dan diwisuda, resmi memulai kembali pembelajaran. Kondisi hari pertama, murid yang hadir hanya 60 persen. Seiring waktu berjalan, setelah seminggu berlangsung kehadiran murid semakin meningkat. Proses pembelajaran kali ini penekanannya pada tahsin Al-Qur'an, pendalaman praktik shalat, dan tauhid.

Pembelajaran saat

pandemi ini dilaksanakan setiap Senin sampai dengan Jum'at tanpa jeda. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan kemampuan murid yang sudah delapan bulan lebih tidak aktif mengaji di TPQ Plus Baiturrahman.

Mudah-mudahan ikhtiar ustadz-ustadzah TPQ Plus Baiturrahman meningkatkan kompetensi murid diridhai Allah SWT. Apabila usaha ini berhasil maksimal, insya Allah para alumni TPQ Plus Baiturrahman nantinya bisa diandalkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, terutama di bidang keagamaan.

Karena itu, dengan kompetensi alumni yang optimal, bukan cuma nama TPQ Plus Baiturrahman yang semakin harum dalam masyarakat Aceh, tapi juga Masjid Raya Baiturrahman semakin dicintai oleh masyarakat Aceh, karena pendidikan di lingkungan masjid ini mampu melahirkan generasi Islam yang unggul dan taqwa. Generasi qurani ini akan menjadi pelita yang menerangi kehidupan masyarakat Aceh. ■

## HADITS:

Prof. Dr. H. Zainal Abidin Alawy, MA  
Penceramah Masjid Raya Baiturrahman



## Nabi Utamakan Pemahaman Agama

Dari Abdullah Ibnu Umar R.A. sesungguhnya Rasulullah SAW masuk ke dalam masjid sementara itu ia mendapati dua Majelis Pengajian atau dua Halaqah. Salah satunya adalah Majelis Zikir yang menyebut-nyebut nama Allah SWT sedangkan Majelis yang lain mereka mendalami tentang pengetahuan agama. Nabi SAW bersabda :

Kedua Majelis ini bernilai kebaikan, salah satunya lebih mencintaiku dibandingkan dengan kecintaan kepada sahabatnya. Adapun mereka sedang menyebut-nyebut nama Allah Ta'ala (berzikir) dan sedang bermohon kepada-Nya. Jika Allah menghendaki dapat menerima permohonan mereka dan jika Allah menghendaki dapat menolak permohonan mereka. Adapun Majelis yang lain mereka sedang belajar memahami dan mendalami hukum-hukum agama serta mengajarkannya kepada orang-orang yang bodoh, belum sepenuhnya memahami agama. Hanyasanya aku diutus untuk menjadi pengajar, guru yang mengajarkan agama kepada ummat) lalu Nabipun menghadiri Majelis Fiqh yang menyertai mereka.

Begitu Nabi SAW diangkat menjadi Rasul mulai saat itu beliau sudah bertugas sebagai guru sebagaimana terdapat pada sabda beliau : Aku diutus sebagai guru. Memang tugas itu sudah diembannya dengan memberikan pemahaman Islam kepada keluarga dekatnya masuk Islam : Khadijah binti Khuwailid istrinya ; Abu Bakar sahabat dan mertuanya ; Ali bin Abi Thalib sepupunya demikian juga Bilal bin Rabah yang kemudian menjadi muadzdzin Nabi SAW.

Islam dimulai dengan kajian yang menghasilkan pemahaman dan pendalaman agama kemudian dibantu dengan hidayah Allah SWT sebagaimana firman-Nya : Barangsiapa yang dikehendaki Allah untuk mendapat petunjuk maka dia menjadi orang yang mendapat petunjuk (muhtadi). Tugas Nabi SAW menyampaikan risalah Allah dan pemahaman serta pendalamannya merupakan usaha ke arah petunjuk yang nantinya barangsiapa dikehendaki Allah memperoleh kebaikan kepada seseorang maka orang itu akan mendapat pemahaman dalam agama, tafaqquh fiddin.

Allah SWT memerintahkan orang-orang mu'min memelihara agama untuk berjuang di jalan Allah dengan harta bahkan jiwa mereka sekalipun melawan musuh Islam dengan berperang akan tetapi ada juga sekelompok orang tidak harus pergi ke medan perang, mereka pergi memperdalam pengetahuan agama untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila telah kembali dari memperdalam ilmu agar mereka dapat menjaga dirinya (Q.S. At Taubah 20 dan 122).

Begitu besar perhatian Nabi SAW kepada pendalaman agama sehingga ketika di dalam masjid ada 2 halaqah/majelis, yang satu sedang berzikir kepada Allah SWT dan bershalawat kepada Nabi SAW sendiri sedangkan yang kedua majelis memperdalam agama bahwasanya kedua majelis mengandung kebaikan namun akhirnya Nabi SAW memilih duduk bersama majelis yang sedang mempelajari agama dan mengajarkan agama kepada mereka yang belum begitu mengerti agama atau jahil. Nabi SAW sendiri memberikan kedudukan khusus kepada ahli ilmu pengetahuan atau ulama sebagai pengganti dan pewaris Nabi SAW karena ulama itulah yang dipercaya mengajarkan dan mendakwahkan agama sepeninggal Nabi SAW. Dalam haditsnya beliau menekankan : Jadilah kamu orang yang berilmu atau yang mempelajari ilmu atau sebagai pendengar yang baik dalam mendengarkan kajian ilmu dan jangan jadi orang keempat, itu mencelakakan. ■

## Prinsip Kebijaksanaan dalam Berdakwah

Oleh **Muhammad Ikhsan Rizky Zulkarnain**  
Sekum IMM Aceh Besar

Sebagai seorang muslim, berdakwah merupakan amanat agama yang berisikan perintah untuk menyeru manusia kepada jalan kebenaran. Namun, sering kali kita lupa prinsip kebijaksanaan dalam berdakwah, sehingga akibat ketidaktahuan tersebut dakwah sering sekali tidak efektif sebagaimana diharapkan.

Apabila kita melihat Al-Quran dan sunnah, maka sesungguhnya Islam memberikan prinsip-prinsip dalam berdakwah diantaranya: Pertama, dalam berdakwah hendaklah senantiasa menggunakan prinsip hikmah.

Allah berfirman: "Serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu

dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik" (QS An-Nahl: 125).

Menurut Buya Hamka, makna menyeru dengan hikmah adalah menyampaikan dakwah secara bijaksana. Kebijaksanaan tersebut timbul dari budi pekerti yang halus dan santun. Seorang yang menyampaikan suatu dakwah dengan budi pekerti yang kasar tidak akan berhasil. Menyampaikan dakwah dengan santun dapat membuka pikiran yang selama ini tertutup dan inilah dakwah yang mencerahkan.

Kedua, dalam berdakwah hendaklah dengan bahasa yang mudah dipahami. Dalam se-

buah hadits, Rasulullah SAW bersabda: "Berbicaralah kepada manusia menurut kadar pengetahuannya". (HR Bukhari)

Dari hadits ini jelas bahwa dalam menyampaikan dakwah hendaklah dengan bahasa yang mudah dipahami. Karena tujuan berdakwah adalah memberikan ilmu agar dimengerti, sehingga dapat diamalkan, bukan justru menjadi ajang unjuk kepandaian olah kata yang terkadang justru membungkam masyarakat.

Ketiga, berdakwah dengan gembira. Terdapat kisah menarik ketika Rasulullah SAW memberi nasihat kepada Muadz bin Jabal dan Abu Musa Asy'ari RA saat mereka hendak diutus berdakwah ke

Yaman. Rasulullah mengatakan: "Mudahkanlah jangan dipersukar, gembirakanlah jangan dibuat lari". (HR Bukhari)

Dari nasihat Rasulullah di atas menunjukkan, bahwa dalam menyebarkan dakwah Islam harus dengan kegembiraan. Bukan sebaliknya, dengan cacimaki, sehingga mereka yang menerima seruan dakwah menjadi antipati. Dakwah yang disampaikan dengan gembira merupakan prinsip yang sangat baik. Hal ini akan membuat hati orang yang mendengarkannya bahagia. Di sisi lain dakwah yang menggembirakan juga merupakan bentuk aktualisasi ajaran Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin. ■

# Menolak Wakaf Uang

Dalam Sepekan Ini, Protes Atau Polemik Perihal Wakaf Uang. Ada Sebagian Warga Yang Menolak Gerakan Wakaf Uang. Isu Yang Bergulir, Dana Wakaf Itu Masuk Ke Kas Negara Atau Apbn. Gerakan Nasional Wakaf Uang Yang Digagas Pemerintah Menjadi Santapan Bagi Kubu Tertentu.

Tak Pelak, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati Menolak Tuduhan Uang Wakaf Untuk Menutup Berbagai Pengeluaran Negara Di Apbn Yang Meroket Selama Covid-19. Sri Sadar, Warga Belum Paham Perihal Wakaf Uang. Untuk Itu, Dia Menyarankan Umat Perlu Cek Dan Ricek. Di Medsos, Sri Mengutip Dua Ayat Alquran Yakni Al Hujurat Ayat 6, Menjelaskan Tentang Berita Yang Berasal Dari Orang Fasik Dan Surat Al Hujurat Ayat 12, Yang Membahas Berburuk

Sangka. Ratusan Tahun, Kita Hanya Paham Bahwa Wakaf Berbentuk Tanah. Maka Ada Wakaf Tanah Untuk Masjid, Meunasah, Sekolah, Lahan Kuburan Dan Sebagainya. Jika Wakaf Dalam Bentuk Uang, Dikawatirkan Akan Cepat Atau Terpakai Untuk Kebutuhan Lain. Warga Khawatir Jika Wakaf Uang Akan Digunakan Untuk Menutup Utang Negara Yang Sekarang Semakin Melangit.

Ketua Badan Wakaf Indonesia (Bwi) Prof. Mohammad Nuh Deak - Jabatan Yang Diamanahkan Sejak 2017- Dan Baru Menerima Sk Presiden Untuk Jabatan Periode Kedua, 2021-2024 Bisa Memahami Kegamangan Warga Terhadap Gerakan Wakaf Uang. Pasalnya, Kepercayaan Masyarakat Lagi Rendah Terhadap Pemerintah.

Di Indonesia, Ada Lembaga

ga Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Yang Sudah Lama Berdiri. Demikian Juga Wakaf Yang Sudah Berdiri Tiga Tahun Lalu Dan Baru Heboh Sekarang. Nuh Menyebutkan, Wakaf Dalam Dunia Modern Itu Modal Usaha. Sedangkan Zis Biaya Operasi Yang Habis Pakai Sekali. Wakaf Tidak Boleh Dihabiskan Untuk Biaya. Bahkan Tidak Boleh Dipakai Untuk Operasional. Yang Boleh Langsung Dipakai Itu Yang Ziz. Jika Uang Shadaqah Dan Infaq Begitu Diterima Bisa Langsung Dibagikan Ke Penerima Manfaat, Berbeda Dengan Wakaf Yang Tidak Boleh, Harus Diolah Ungunya, Hasilnya Baru Boleh Dipakai.

Ada Pertanyaan, Di Mana Uang Wakaf Sekarang Disimpan? Ya Disimpan Dalam Bentuk Sukuk Yang Jika Dinilai Dalam Bentuk Uang Sekitar Rp 800 Miliar. Sedang

Yang Dalam Bentuk Tanah Ribuan Hektare. Nuh Menjelaskan Tidak Ada Uang Wakaf Yang Dipakai Untuk Beli Surat Utang Negara (Sun)

Bwi Punya Proyek Membangun Rumah Sakit Mata Di Serang Bersama Dompnet Dhuafa (Dd) Dengan Sahamnya 51 Persen Dd, 49 Persen Bwi. Disebutkan Pada 2017 Dan 2018 Rs Itu Rugi Namun Pada 2019 Sudah Laba Rp2 Miliar. Dan Tahun 2020 Laba Rp5 Miliar.

Melalui Gerakan Wakaf Uang, Sekarang Siapa Pun Bisa Wakaf Dengan Rp 10.000 Disertai Pahala Yang Akan Terus Mengalir Kepada Yang Memberi Wakaf Uang. Diingat, Uang Wakaf Masuk Ke Nazhir, Tidak Satu Sen Pun Masuk Ke Kas Negara. Di Sisi Lain, Pemerintah Juga Tidak Memungut Wakaf Uang Kepada Masyarakat.

Apa Pelajaran Dari Geliat

Gerakan Wakaf Uang Ini? Perlu Memahami Latar Belakang Apa, Siapa, Bagaimana Tentang Sebuah Info. Siapa Pun Kita Bisa Salah Menenerima Pemahaman Tentang Sebuah Info. Maka Setingkat Menkeu Sri Mulyani Mengingatkan Masyarakat Untuk Selalu Tabayyun Dan Tidak Berburuk Sangka. Jika Tidak Paham, Diam Itu Lebih Baik Atau Bertanya Kepada Yang Paham/Pakar.

Sejatinya Ketika Kawah Ilmu Pengetahuan Sudah Di Ujung Jari Melalui Telepon Pintar, Melacak Info Pada Sumber Yang Shahih Sangat Gampang Dilakukan Semudah Membalik Telapak Tangan. Pada Dimensi Lain, Teknologi Bisa Untuk Merancang Kejahatan Dan Menyebarkan Fitnah Atau Kebodohan Kepada Penduduk. Anda Mau Pilih Yang Mana? Surga Atau Neraka? ■ **Murizal Hamzah**

## Urgensi Dewan.....dari Hlm 1

baga yang dapat berkoordinasi antar sesama dewan syariah di setiap Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

Selain itu, seorang DPS bertugas memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN. Terakhir, menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan LKS. Terakhir, ia berharap dalam proses seleksi dilakukan panitia sekarang akan terpilih anggota DPS sesuai tugas dan fungsi dan tanggung jawabnya. ■ **Marmus**

## TAFSIR....dari Hlm.1

permasalahan dunia dan sebagai salah satu ketaatan yang berkaitan dengan peribadatan hablum minallah.

Kemudian dalam ayat di atas juga disebutkan bahwa Luqman mengajarkan kepada anaknya untuk beramar ma'ruf dan nahi munkar. Melakukan perbuatan yang baik, amal yang saleh yang berkaitan dengan dimensi social atau horizontal adalah salah satu pengajaran yang diwajibkan dalam beragama. Jika shalat -sebagaimana yang disebutkan di atas- adalah bukti ketaatan dimensi vertikal, maka melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar adalah bukti ketaatan dimensi horizontal. Dengan demikian kesalahan pribadi dan aktif di bidang sosial kemasyarakatan dengan konsep madani seharusnya dimiliki oleh setiap muslim. Standar muslim yang baik adalah seorang muslim yang memiliki integrasi baik dirinya dengan tuhan dan bagaimana ia membentuk perilaku baik dalam kehidupan sosial dalam berbagai aspeknya.

Pada penggalan ayat selanjutnya, Luqman mengajarkan kepada anaknya untuk membentuk pribadi yang tangguh dalam kehidupan. Kesabaran adalah salah satu bukti bahwa kita orang yang beriman, harus memiliki pribadi yang mampu menghadapi cobaan dalam kehidupan yang keras.

Dengan demikian ada tiga hal penting dalam ayat ini ini membuat muslim berintegritas, baik secara pribadi, sosial dan religiusitasnya, yaitu hati yang penuh kesabaran, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, dan yang terpenting adalah shalat. Allahumma isabbit aqdaamana 'ala tha'atik ■

# Jebakan Riba dan Stagnasi Ekonomi

Oleh Prof. Dr. Apridar, S.E., M.Si  
Rektor UNIKI Bireun

Suku bunga bank sering membuat roda ekonomi terjebak dalam stagnasi pertumbuhan yang berkepanjangan. Pemihakan yang nyata terhadap pemilik modal, membuat perputaran ekonomi tidak mampu bergulir secara normal untuk jangka panjang. Mekanisme yang terjadi lebih cenderung untuk menyedot faktor-faktor ekonomi kepada para pemilik modal dalam berbagai transaksi yang dilakukan.

Penerapan tingkat bunga terhadap transaksi ekonomi, baik itu berupa simpan-pinjaman, apalagi dilanjutkan dengan denda apabila terjadi keterlambatan dalam melunasi cicilan pinjaman membuat para pemilik modal memperoleh keuntungan berlipat ganda dengan risiko yang sangat minim. Model transaksi kapitalis tersebut menjadikan perguliran transaksi ekonomi semakin melambat. Dengan ketimpangan yang terjadi antara pemilik modal dengan para pelaku ekonomi semakin melebar, membuat pertumbuhan ekonomi terjebak dalam perputaran ekonomi jangka panjang.

Mengambil riba merupakan perilaku yang sangat dilaknat Allah SWT, yaitu

prilaku kezaliman yang dipengaruhi oleh nafsu ketamakan yang tidak pernah cukup terhadap materi duniawi, serta tidak pernah mensyukuri nikmat yang telah diperoleh. Mengambil nilai tambah yang memberatkan dari transaksi ekonomi seperti halnya jual-beli, utang-piutang atau pinjam-meminjam merupakan suatu kezaliman. Ketamakan yang dilakukan menyebabkan keseimbangan pertumbuhan ekonomi jangka panjang akan terganggu.

Islam memberikan konsep pengelolaan ekonomi yang lebih mumpuni dan dapat menjaga keadilan dan keseimbangan perputaran ekonomi yang mesti dijalankan. Dengan adanya kewajiban mengeluarkan zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap insan yang memiliki sumberdaya ekonomi yang mencapai batas nisab membuat perguliran ekonomi terjadi dengan lancar dan seimbang. Konsep Islam yaitu dalam setiap harta yang Allah SWT titipkan sebagai rezeki yang halal terdapat hak orang lain yaitu zakat yang mesti dikeluarkan sebanyak 2,5 persen.

Keuntungan dari transaksi ekonomi yang di-

lakukan masyarakat sejalan dengan ketentuan syariah, membuat tingkat ketimpangan ekonomi selalu terkendali dengan baik dan roda perputaran ekonomi juga berjalan dengan lancar sepanjang masa. Berbeda halnya dengan sistem ekonomi kapitalis yang selalu memihak kepada pemilik modal, yang membuat aset mereka selalu bertambah berlipat ganda. Ketimpangan yang sangat mencolok tersebut membuat roda perekonomian pada titik tertentu terjadi stagnan.

Sistem kapitalis cenderung melaksanakan transaksi ekonomi yang menguntungkan pemilik modal, tidak memikirkan terhadap keseimbangan dan perputaran ekonomi jangka panjang. Akibat kendali utama dari jalannya perekonomian dilakukan oleh para pemilik modal, membuat pihak lain walaupun terzalimi tidak mampu untuk mengubah mekanisme tersebut. Dimana sistem yang sudah mendarah daging dan nyaman dipraktikkan kaum kapitalis dalam mengumpulkan pundi-pundi keuntungan secara maksimal dengan resiko yang sangat minimum, sehingga mereka enggan meninggalkan praktik kezaliman

tersebut. Para pemilik modal ini tentu akan tetap menjaga agar sistem ini terus berjalan, agar mereka dapat menumpuk kekayaan lebih banyak lagi.

Riba yang terbukti menyengsarakan lebih banyak pelaku ekonomi kecil khususnya, dan terjadi "the economic growth trap" jebakan pertumbuhan ekonomi yang membuat jalannya ekonomi jangka panjang terhenti. Penumpukan aset pada pemilik modal tidak dapat dilakukan untuk memperbesar produksi, dikarenakan daya beli masyarakat yang semakin menurun bagaikan ekor tikus.

Struktur ekonomi yang tidak berkeadilan dari kaum kapitalis hendaknya tidak kita teruskan, agar kemurkaan dari pencipta langit dan bumi beserta seluruh isinya dapat dihindari. Model ekonomi syariah yang telah terbukti keandalan terhadap berbagai terpaan resesi ekonomi perlu kita terapkan secara totalitas. Semoga setiap insan yang mengaku dirinya muslim hendaknya berani memutuskan diri dengan transaksi kotor ribawi yang dapat meruntuhkan pertumbuhan perekonomian. ■

# Koperasi Masjid Syuhada Lamgugob Diresmikan



**Banda Aceh (Gema)-** Koperasi Al Usrah jamaah Masjid Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh resmi terbentuk ditandai dengan pelantikan dan pengukuhan pengurus, Rabu (3/2) bertempat di dalam masjid setempat.

Imuem Syiek Masjid Syuhada Drs. Tgk. H. Burhan

Ali dalam sambutannya menyampaikan bahwa rencana pembentukan koperasi masjid sudah lama muncul, namun baru awal tahun ini terealisasi. "Alhamdulillah sambutan jamaah cukup antusias, dalam waktu singkat yang mendaftar menjadi anggota mencapai 60 orang, saya optimis yang berminat akan

bertambah", ujarnya. Disebutkan, koperasi Al Usrah yang punya makna keluarga tidak melayani simpan pinjam, namun menyewa sebuah toko depan masjid setempat untuk penyediaan bahan pokok sehari-hari seperti beras, telur, minyak makan, tepung, sabun dan lain-lain dengan harga kompetitif.

Ia menyadari meskipun dicetuskan di tengah pandemi Covid-19, namun toko serba ada (toserba) milik jamaah masjid ini bakal berkembang. Disebutkan untuk menjadi anggota koperasi al Usrah tidak mensyaratkan jamaah asal Gp. Lamgugob saja, namun boleh jamaah dari mana saja. Untuk menjadi anggota, syaratnya antara lain menyeter iuran pokok Rp 1 juta yang dapat diangsur selama tiga bulan, sedangkan iuran

wajib bulanan disepakati Rp 50.000.

Sementara itu ketua tim formatur Dr Ir H. Basri A. Bakar, MSi yang mengukuhkan para pengurus berharap agar personil yang duduk dalam kepengurusan dapat bekerja dengan ikhlas, jujur dan amanah. "Banyak koperasi lain yang gulung tikar karena tidak jujur dan amanahnya pengurus", paparnya.

Adapun pengurus yang dilantik terdiri Ketua H. Aminullah SE, Wakil Ketua Marthunis, ST, DEA. Sekretaris Dr. Ibrahim M. Jamil, MPd, Wakil Sekretaris Syauqi A. Majid, SAG sementara Bendahara dipercayakan kepada Dr M. Duskri. Pengurus juga dilengkapi dengan pengawas terdiri dari Dr Ir Basri A. Bakar, MSi dan Prof. Dr. M. Yusuf Azis. ■ Ison

## Masjid Raya Baiturrahman Landmark Aceh Masa Depan

Oleh **Fauzi Umar**  
Alumni IPB Bogor berdomisili di Banda Aceh



Tanggal 26 Desember 2017 pada saat Sail Sabang 2017, pelabuhan Sabang disinggahi kapal pesiar super mewah MV Costa Victoria membawa 2500 penumpang dan kru. Menariknya lagi dari ribuan penumpang tersebut, sekiitar 1000 orang di antaranya adalah wisatawan muslim yang berasal dari Malaysia, Singapura, Australia, India dan beberapa negara lain dengan tujuan utama mengunjungi Masjid Raya Baiturrahman dan beberapa situs museum tsunami. Tentu saja, perlu waktu lebih kurang dua tahun untuk meyakinkan kedatangan MV Costa Victoria kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Aceh, BPKS dan Pemerintah Kota Sabang serta dukungan Kementerian Pariwisata RI dan KJRI Pulau Penang.

Pikiran saya menerawang kemana-

mana, seakan-akan tidak percaya program twin city cruise tour Sabang-Banda Aceh bisa terlaksana dan hanya sebatas konsep dan wacana. Kawasan Sabang - Banda Aceh merupakan destinasi yang menjanjikan untuk dikembangkan bagi wisatawan mancanegara dalam jumlah massal. Sabang memiliki keunggulan pelabuhan alam yang dalam yang dapat merapat kapal-kapal super besar dunia seperti Royal Caribbean dan Dream Cruise yang memiliki jumlah penumpang dan kru lebih dari 6000 orang.

Pada saat ini kunjungan kapal pesiar ke Sabang rata-rata 8-11 call setiap tahun. Jumlah yang sangat kecil dibandingkan dengan pelabuhan Benoa Bali, Komodo dan Bintan yang sudah lebih dari 150 call pertahun. Pihak Royal Caribbean dan Dream Cruise berminat

untuk singgah di Pelabuhan Sabang, namun fasilitas dan objek destinasi di Sabang masih sangat terbatas dari yang mereka harapkan.

Andaikan semua pihak serius dan bahu-membahu untuk mewujudkan Aceh sebagai Destinasi Wisata Internasional dengan pelabuhan Sabang sebagai pintu masuk internasional melalui laut melalui pengembangan program twincity cruise tour dengan Mesjid Raya Baiturrahman sebagai magnet utamanya didukung dengan Pasar Atjeh, Museum Tsunami, Museum Aceh dan Taman Putro Phang, Taman Thank the Word dan lain-lain maka wilayah ini menjadi satu kesatuan kawasan yang menerapkan prinsip-prinsip madani dalam berinteraksi dengan sesama.

Sudah selangkahnya Masjid Raya Baiturrahman dijadikan sebagai sentrumnya dengan

beberapa kawasan pendukung lainnya seperti Pasar Atjeh untuk dijadikan Taman Madani (Civil Society Park). Langkah awal bisa saja Pemerintah Aceh bersama Pemerintah Kota Banda Aceh menetapkan Kawasan Masjid Raya Baiturrahman dan Pasar Atjeh sebagai zona bebas dari kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi udara dan suara.

Kawasan Taman Madani ini harus dijadikan area publik yang bersih, sejuk dan hijau dan berbunga dengan pepohonan yang rindang serta bebas dari kendaraan bermotor. Pada kawasan ini kita merindukan masyarakat yang senang berjalan kaki pada radius tertentu dan melakukan interaksi sosial lainnya sebagai bagian dari implementasi dan cerminan pola hidup sehat.

Kita juga merindukan pada kawasan ini sebagai miniatur inter-

aksi sosial masyarakat (hablum minannas) yang menerapkan prinsip-prinsip kehidupan madani yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW seperti sopan santun, jujur dan saling menghargai dalam suatu wadah masyarakat yang majemuk (plural) yang menggambarkan Islam itu sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi sekalian alam).

Demikian juga halnya dalam interaksi ekonomi terutama dalam hal jual beli yang menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti jujur, adil dan amanah serta dapat dipercaya. Sebagai Taman Madani sudah tidak selangkahnya praktik sogok-menyogok, korupsi dan nepotisme, intimidasi serta hal-hal tercela lainnya dipraktikkan dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari, karena sangat dibenci agama. Pada kawasan ini semua aktivitas interaksi sosial dan

ekonomi dunia lainnya akan terhenti tatkala azan berkumandang untuk melaksanakan shalat berjamaah sebagai wujud pengabdian diri kepada Allah SWT (hablum minallah).

Kita bisa melihat beberapa situs dan mahakarya besar di dunia yang menerapkan prinsip-prinsip kehidupan madaniah yang Islami walaupun masyarakatnya tidak beragama Islam seperti di beberapa negara Eropa. Sudah waktunya rakyat Aceh menerapkan prinsip-prinsip kehidupan madaniah yang Islami menuju masyarakat Aceh yang megapolitan yang saling menghargai keberagaman sebagai salah satu sunnatullah dan media untuk berdakwah bahwa Islam itu indah, semoga ■